

Perbandingan prestasi belajar peserta didik yang tinggal di Desa dan Kota pada masa Pandemi Covid-19

Comparison of the learning achievements of students living in villages and cities during the Covid-19 pandemic

Leila Nur Aisah¹, Nurahmad Muharram¹, Wing Prasetya Kurniawan¹, Budiman Agung Pratama¹

¹Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kota Kediri, Indonesia

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil prestasi belajar siswa sekolah dasar setelah melakukan pembelajaran *online*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengambilan subjek secara *random sampling* kepada siswa sekolah dasar yang berdomisili di desa Puncu dan di Kota Kediri yang terdiri dari 6 sekolah dan responden sebanyak 142 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t. Kesimpulan akhir dari hasil penelitian ini yaitu ditemukan adanya perbandingan prestasi belajar siswa sekolah dasar yang berdomisili di kota dan di desa memiliki perbedaan prestasi belajar setelah diadakannya pembelajaran *online*. Prestasi siswa yang berdomisili di desa memiliki persentase 35,92% sedangkan prestasi belajar siswa yang berdomisili di kota memiliki persentase 64,08%. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, sistem pembelajaran *online* yang diterapkan di Indonesia akibat dampak pandemi *Covid-19* harus tetap dilakukan secara kompleks. Guru diharapkan tetap memberikan materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau PJOK kepada siswa sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan agar siswa tetap aktif, cakap dan tetap sehat selama di rumah.

Kata kunci: Survei; Perbandingan; Prestasi belajar; Peserta Didik; Sekolah Dasar

Abstract

This research was conducted to find out the results of elementary school students' learning achievement after doing online learning. In this study, the researcher used a quantitative descriptive approach with a random sampling of subjects to elementary school students domiciled in Puncu Village and Kediri City, which consisted of 6 schools and 142 students as respondents. Data collection techniques using a questionnaire method. In this study, hypothesis testing uses a t-test. The conclusion from the results of this study is that it is found that there is a comparison of learning achievement of elementary school students who live in cities and in villages have differences in learning achievement after online learning is held. The achievement of students who live in villages has a percentage of 35.92% while the learning achievement of students who live in cities has a percentage of 64.08%. Teachers are expected to continue to provide learning materials for Physical Education, Sports, and Health or PJOK to students in accordance with the core competencies and basic competencies that have been determined so that students remain active, capable and stay healthy while at home.

Keywords: Survey; Comparison; Learning achievement; Elementary school; Student

Received: 19 Mei 2022; Revised: 3 Juni 2022; Accepted: 4 Juni 2022

 <http://dx.doi.org/10.55379/sjs.v1i3.399>

Corresponding author: Leila Nur Aisah, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email: leilanuraisah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan masalah dalam kehidupan dirinya pada masa sekarang maupun dimasa yang akan datang (Suriansyah, 2011). Kurniawan & Syamsul (2017) Pendidikan adalah suatu pengalihan nilai-nilai pengetahuan, pengalaman serta keterampilan dari generasi tua kepada generasi-generasi muda dalam mempersiapkan fungsi hidup pada generasi-generasi selanjutnya, yang meliputi jasmani maupun rohani. Pendidikan jasmani menurut (Listyarini, 2015) merupakan suatu bagian integral dalam pendidikan keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kebugaran jasmani, olahraga dan kesehatan dengan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional melalui pola hidup serta pengenalan lingkungan yang sehat dan bersih melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan dimana pembelajarannya dilakukan secara sistematis dengan tujuan mengembangkan keterampilan motorik, sikap, nilai-nilai, emosional dan intelektual peserta didik. Dalam kurikulum pendidikan dikatakan bahwa, pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis guna meningkatkan kemampuan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Pendidikan jasmani dalam ruang lingkup lembaga pendidikan harus menekankan pada olahraga kesehatan dan latihan jasmani guna meningkatkan kesehatan secara dinamis dan keterampilan motorik serta mendapatkan koordinasi dengan baik (Bangun, 2016). Pendidikan jasmani secara teoritis dan sebagai komponen wajib yang harus didapatkan anak sebagai konsekuensinya, ada tradisi di berbagai negara demokrasi yang menganjurkan anak mendapatkan nilai intrinsik yang berkaitan melalui pendidikan anak-anak (Whitehead et al., 2013) . pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan atau PJOK dalam lingkup sekolah dasar yaitu

membekali siswa dalam mengembangkan fisik dan mental, karena pada anak usia 6-12 tahun merupakan usia yang matang dalam pengembangan gerak (Iyakrus, 2019). Kemampuan berolahraga diasah dan dikembangkan dengan berlatih secara giat dan tekun sehingga tercipta kemampuan gerak yang terampil. Apabila tubuh melakukan aktivitas jasmani secara cukup itu dapat meningkatkan dan memelihara sistem fisiologi dan merangsang perkembangan serta dapat memelihara sistem tubuh (Mustafa & Sugiharto, 2020). Pada era pandemi Covid-19 sistem pembelajaran terhenti, tidak diselenggarakannya event olahraga, berhentinya pemusatan latihan atlet dan pembatasan ruang gerak lainnya (Hasanah et.al., 2020) Diberlakukannya sistem pembatasan ini tentu sangat berdampak dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertugas untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak didiknya, dengan membekalinya ilmu pengetahuan, sikap dan kemampuan agar dapat bermanfaat bagi bangsa dan negaranya, serta mampu melanjutkan estafet pembangunan bangsa. Dalam lingkup sekolah peserta didik dikembangkan dan diasah kemampuan geraknya agar menjadi individu yang aktif bergerak maupun aktif bersosialisasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu sekolah merupakan pusat pendidikan yang mampu untuk melaksanakan pendidikan secara optimal untuk meningkatkan kemampuan, mutu pendidikan serta mengangkat martabat bangsa Indonesia. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang dinaungi oleh pemerintah yang bergerak dibidang pendidikan yang tingkatannya ditempuh selama 6 tahun di seluruh Indonesia dari mulai tingkatan kelas 1 sampai dengan kelas 6. Tujuan dari pendidikan sekolah dasar tentu untuk mencerdaskan generasi bangsa dengan membentuk siswa menjadi individu yang memiliki karakter yang baik, disiplin, jujur, serta bertanggung jawab.

Dalam pendidikan sekolah dasar siswa diberikan beberapa mata pelajaran yang harus dikuasainya seperti pendidikan agama (yang diberikan sesuai dengan agama masing-masing siswa), pendidikan kewarganegaraan, ilmu

pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, matematika, seni budaya dan kerajinan, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan atau PJOK dan mata pelajaran muatan lokal yang disesuaikan pada daerah masing-masing seperti bahasa daerah dan baca tulis Al-Qur`an. Dalam tingkatan sekolah dasar mulai dari tingkat rendah (kelas 1-3) dan tingkat atas (kelas 4-6) siswa dituntut untuk menguasai banyaknya mata pelajaran yang sudah ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam pendidikan adalah kurikulum (Winarno, 2012). Kurikulum adalah suatu kegiatan dan pengalaman potensial yang meliputi isi atau materi yang disusun secara ilmiah sesuai dengan keadaan dalam kelas, dilingkungan sekolah maupun luar lingkup sekolah dan sudah menjadi tanggung jawab lembaga sekolah guna mencapai tujuan pendidikan (Zainal, 2011). Penyusunan perencanaan pembelajaran pada pendidikan jasmani diharapkan dibuat dengan metode dan konten secara menarik agar dapat memotivasi peserta didik (Stănescu, 2013). Salah satunya dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau PJOK pada tingkat sekolah dasar, siswa mulai diberikan pembelajaran beberapa jenis olahraga umum. Pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan lancar dan efektif sehingga siswa benar-benar dapat melakukan aktivitas gerak atau mempraktikkan setiap materi olahraga yang diberikan guru. Disini siswa juga akan menunjukkan bakat atau kelebihan yang dimiliki sehingga sebagai guru ataupun orang tua, pendidikan jasmani pada tingkat sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang peserta didik.

Indonesia menerapkan pembelajaran tatap muka dengan melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung di sekolah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan temuan virus baru dari Wuhan, Tiongkok dan menginfeksi lebih dari 90.308 per 2 Maret 2020 (Yuliana, 2020). *Corona virus disease 2019 (Covid-19)* merupakan nama dari virus tersebut. Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden RI bapak Joko Widodo melaporkan kasus pertama kali infeksi *Covid-19* masuk di Indonesia (Djalante et al., 2020). Akibat adanya pandemi *Covid-19*, Indonesia menerapkan sistem pembelajaran *online* atau jarak

jauh. Sebelum pandemi *Covid-19* guru dapat dengan mudah memberikan materi serta penilaian terhadap prestasi belajar siswa secara langsung, karena dapat melihat atau memantau perkembangan peserta didik dengan mudah. Penilaian umumnya bisa dilihat pada saat siswa melakukan aktivitas gerak maupun pemahaman materi dengan tes tertulis dalam ruang lingkup sekolah. Guru dapat melihat tumbuh kembang prestasi belajar siswa dan bisa melakukan evaluasi secara mudah terhadap pembelajaran apabila kurang efektif.

Perubahan sistem pembelajaran di Indonesia merupakan fenomena baru. Penelitian terdahulu yang menyinggung tentang perbandingan hasil prestasi belajar sebelum dan selama pembelajaran *online* menyatakan bahwa ada perbandingan hasil prestasi belajar. Pembelajaran *online* merupakan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan perkembangan teknologi (Dimiyati, 2017). Peneliti mencoba mengamati fenomena perubahan sistem pembelajaran di kelas IV SD di desa dan kota. Alasan dilakukannya penelitian pada IV, karena kelas IV merupakan atau transisi kelas bawah ke kelas atas, pada umumnya siswa kelas atas memiliki rasa ingin tahu, ingin belajar, realistis, dan timbul minat pada mata pelajaran tertentu, dan siswa memandang nilai menjadi suatu tolak ukur yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah. Dari hasil observasi peneliti dengan melihat rata-rata perbandingan nilai rapor pada mata pelajaran pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan atau PJOK antara sekolah dasar di desa dan di kota terdapat perbedaan prestasi belajar.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini mempunyai keunikan dengan pengambilan sampel beda strata antara sekolah yang berdomisili di desa dan di kota. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena antara siswa sekolah dasar di desa dan di kota tentu memiliki karakteristik, sosial dan pola pikir yang berbeda dan belum ada penelitian yang menyinggung perbandingan prestasi belajar siswa sekolah dasar yang berdomisili di desa dan di kota saat diberlakukannya sistem pembelajaran *online* ini. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini rata-rata mengambil sampel dalam satu sekolah ataupun satu kelas untuk dibandingkan prestasi hasil belajar

sebelum dan selama sekolah *online*. Sistem pembelajaran *online* ini berdampak pada seluruh lapisan masyarakat Indonesia . Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian ini guna mengetahui dampak prestasi hasil belajar pada siswa sekolah dasar yang berdomisili di desa dan di kota dengan melihat nilai rapor siswa dan memberikan kuesioner kepada siswa guna mengetahui apakah ada perbedaan prestasi hasil belajar yang signifikan antara dua lingkup lembaga sekolah tersebut.

METODE

Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupa data-data numerical (angka) yang diolah menggunakan metode statistika. Tempat penelitian pada penelitian dan pengambilan data ini dilakukan pada sekolah dasar di Desa Puncu Kabupaten Kediri dan Sekolah Dasar di Kota Kediri. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022. Pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa *simple random sampling* merupakan pengambilan sampel dalam populasi secara acak dengan tidak melihat strata dalam populasi tersebut. Berikut data sampel SDN desa dan SDN kota.

Tabel 1. Data sampel penelitian

Desa		Kota	
Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik
SDN Puncu 1	13 Siswa	SDN Burengan 3	28 Siswa
SDN Puncu 3	33 Siswa	SDN Bangsal 1	23 Siswa
SDN Puncu 4	18 Siswa	SDN Gayam 1	27 Siswa

Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer. Menurut (Umar Husein, 2013) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari individu berdasarkan hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Pengambilan data penelitian menggunakan metode angket (Kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup sebagai instrumen penelitian. Angket ini digunakan untuk mengetahui apakah

kompetensi inti dan kompetensi dasar tetap diberikan kepada peserta didik secara rinci saat diberlakukannya sistem pembelajaran *online*.

Tabel 2. Indikator Angket

KONSEP	ASPEK	INDIKATOR	ITEM
Prestasi belajar merupakan penguasaan dan pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditujukan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan	Afektif	berperilaku terpuji	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		Kognitif	a. menjelaskan gerakan senam lantai
	b. menjelaskan gerakan senam irama		19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26,
	c. menjelaskan teknik renang gaya dada		27, 28, 29, 30
	d. menjelaskan jenis cedera dan penanggulangannya		
	Psikomotor	a. mempraktikkan teknik dasar senam lantai	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42,
		b. mempraktikkan gerakan inti senam irama	43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50
		c. mempraktikkan teknik dasar renang gaya dada	
		d. mempraktikkan cara penanganan cedera	

Setelah seluruh data yang peneliti dapat dari angket akan disusun, kemudian penulis mengklasifikasi data dengan menggolongkan data sesuai kategori yang telah ditentukan. Setelah data diklasifikasikan lalu diadakan analisis data. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode analisa statistik deskriptif yang akan disajikan dalam bentuk uraian dan tabel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

HASIL

Berdasarkan persentase pada tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata sekolah dasar yang berdomisili di kota unggul dan banyak anak yang masuk dalam kategori berprestasi dengan persentase keseluruhan 64,08% sedangkan sekolah dasar di desa memiliki persentase keseluruhan 35,92%.

Tabel 3. Hasil persentase prestasi siswa

Sekolah	Kategori		
	Siswa Berprestasi	Siswa Tidak Berprestasi	Persentase Berprestasi
SDN Puncu 1	9	4	8,74%
SDN Puncu 3	19	14	18,45%
SDN Puncu 4	9	9	8,74%
SDN Burengan 3	21	7	20,39%
SDN Bangsal 1	20	3	19,42%
SDN Gayam 1	25	2	24,27%
Total	103	39	100%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah dasar yang ada di desa dan kota terdapat perbedaan prestasi hasil belajar. Guru pada sekolah dasar yang berdomisili di kota tetap memberikan materi secara runtut kepada siswa, sehingga siswa memenuhi standar ketuntasan belajar dibandingkan anak sekolah dasar yang berdomisili di desa. Sedangkan guru yang berdomisili di desa terbatas untuk bisa melakukan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau PJOK apalagi memberikan materi kepada anak secara runtut sesuai KI/KD, karena siswa yang berdomisili di desa tentu banyak mengalami kendala saat melakukan pembelajaran secara *online* baik dari kendala teknologi dan informasi dalam melakukan kegiatan belajar melalui gadget.

Penelitian yang relevan sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian (Anwar & Wibowo, 2021) "Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau PJOK Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Siswa SMP di Kabupaten Pasuruan" karya Muhammad Bagus Anwar, Sapto Wibowo. dilakukan dengan mengambil sumber data dari nilai akademik sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19. Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa nilai akademik siswa sebelum pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai akademik saat pandemi dan pada penelitian yang dilakukan oleh (Patri, 2021) "Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV Pada Saat Tatap Muka dan Saat Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 04 Bengkulu Selatan" kesimpulan dalam penelitian ini yaitu menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar

siswa pada pembelajaran IPA di Kelas IV pada saat tatap muka dan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MIN 04 Bengkulu Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tersebut sekolah dasar yang berdomisili di kota memperoleh persentase prestasi 64,08% sedangkan sekolah dasar yang berdomisili di desa memperoleh persentase prestasi 35,92%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbandingan prestasi belajar antara siswa sekolah dasar di desa Puncu dengan siswa sekolah dasar di kota Kediri pada saat pandemi Covid-19 akibat diterapkannya sistem pembelajaran *online*.

KONTRIBUSI PENULIS

Author 1: Writing - Review & Editing; Author 2: Data Analysis; Author 3: Methodology; Author 4: Validating.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. B., & Wibowo, S. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Pjok Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Siswa Smp Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 27–45. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/42154>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3), 3. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Dimiyati. (2017). Pemanfaatan Pembelajaran Daring. *Unj*.
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6(10009), 1. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 4–8. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 2. <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>

- Kurniawan, & Syamsul. (2017). Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. In *Ar-Ruzz Media*. Ar-Ruzz Media. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1139873>
- Listyarini, A. E. (2015). Latihan Senam Aerobik Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani. *Medikora*, VIII(2), 2. <https://doi.org/10.21831/medikora.v0i2.4654>
- Mustafa, P. S., & Sugiharto, S. (2020). Keterampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup. *Sporta Sainatika*, 5(2), 199–218. <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.133>
- Patri, T. S. (2021). *Perbandingan hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa di kelas iv pada saat tatap muka dan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di min 04 bengkulu selatan*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Pendidikan, D. N. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Stănescu, M. (2013). Planning Physical Education – from Theory to Practice. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 76, 790–794. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.04.207>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (C. Alfabeta (ed.)).
- Suriansyah, A. (2011). Landasan pendidikan. *Gava Media*. http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku_Landasan_Pendidikan.pdf
- Umar Husein. (2013). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua. *Jakarta: PT RajaGrafindo Persada*, 1–350.
- Whitehead, J., Telfer, H., & Lambert, J. (2013). Values in youth sport and physical education. *Values in Youth Sport and Physical Education*, 1–255. <https://doi.org/10.4324/9780203114155>
- Winarno, M. E. (2012). *Pengembangan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Jasmani & Olahraga*. 1–73. <http://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/01/Winarno-Naskah-Pengukuhan-GB-2012.pdf>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>
- Zainal, A. (2011). *Konsep dan model pengembangan kurikulum / Zainal Arifin* (Issue April). PT. Remaja Rosdakarya.